

KEBAHAGIAAN

Oleh : Nurul Asfiah; email : asfi.1918@gmail.com

Lembaga Pengkajian Pemberdayaan Perempuan dan Anak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Kebahagiaan adalah satu kata yang memiliki beribu makna. Sebagian orang berpikir bahwa kebahagiaan adalah suatu keadaan pikiran atau perasaan yang ditandai dengan kecukupan hingga kesenangan, cinta, kepuasan, kenikmatan, atau kegembiraan yang intens. Sedangkan, secara etimologi kebahagiaan berarti keadaan senang, tentram; terlepas dari segala yang menyusahkan, yang mana suatu keadaan yang berlangsung, bukanlah suatu perasaan atau emosi yang berlalu.

Menurut *Al-Ghazali*, salah seorang ulama dan pemikir besar muslim mengatakan bahwa kebahagiaan akan dapat dicapai apabila manusia sudah bisa menundukkan nafsu kebinatangan dan setan dalam dirinya, dan menggantinya dengan sifat malaikat. Baginya, kebahagiaan tertinggi adalah ketika manusia telah terbuka hatinya dengan Allah, ia bisa melihat Allah dengan mata hatinya atau *ma'rifatullah* serta ilmu dan amal adalah jalan untuk mencapai kebahagiaan hakiki.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis hasil *Studi Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK)* yang kemudian dikenal dengan Indeks Kebahagiaan Indonesia. Dari skala 0 – 100, Indeks Kebahagiaan Orang Indonesia mencapai 68,28 poin pada tahun 2014. Pencapaian ini mengalami peningkatan 3,17 poin dibandingkan tahun 2013.

Indeks Kebahagiaan merupakan indeks komposit yang disusun oleh tingkat kepuasan terhadap 10 aspek kehidupan yang esensial. Adapun sepuluh domain kehidupan yang menjadi indikator dalam mengukur indeks kebahagiaan, yakni: 1. Kesehatan; 2. Pendidikan; 3. Pekerjaan; 4. Pendapatan rumah tangga; 5. Keharmonisan keluarga; 6. Ketersediaan waktu luang; 7. Hubungan sosial; 8. Kondisi rumah dan asset; 9. Keadaan lingkungan; dan 10. Kondisi keamanan.

Berdasarkan Gender

Jumlah responden pada survey ini cukup seimbang dimana laki-laki sebesar 50,98 persen dan perempuan 49,02 persen

Berdasarkan gender Hasil survey menunjukkan bahwa perempuan lebih bahagia dari laki-laki

Indeks Kebahagiaan berdasarkan :

Sumber : BPS

a) Karakteristik Demografi dan Ekonomi

Jenis Kelamin :	IK 2013 (%)	IK 2014 (%)
Laki-Laki	64,58	67,94
Perempuan	65,57	68,61

b) Status Perkawinan : IK 2013 (%) IK 2014 (%)

Belum menikah	64,99	68,77
Menikah	65,31	68,74
Cerai hidup	60,55	65,04
Cerai mati	63,49	65,80

c) Kelompok Umur : IK 2013 (%) IK 2014 (%)

17-24 tahun	65,31	68,73
25-40 tahun	65,28	68,76
41-64 tahun	65,12	68,37
65 tahun ke atas	63,94	66,24

d) Pendidikan tertinggi yang ditamatkan :

	IK 2013 (%)	IK 2014 (%)
Tidak/Belum pernah sekolah	61,69	62,96
SD/MI/ SDLB/Paket A	63,93	67,03
SMP/MTs/SMPL B/PaketB	65,56	68,48
SMA/SM K/MA/SMALB/PaketC	67,63	71,08
Diploma IV/S1	72,68	6,47
S2 atau S3	75,58	79,47

5 Indikator memiliki indeks di atas 70

1. Ketersediaan waktu luang (71,74),
2. Hubungan sosial (74,29),
3. Keharmonisan keluarga (78,89),
4. Kondisi keamanan (76,63), serta
5. Keadaan lingkungan (74,86)

Daerah dengan IK Tertinggi dan Terendah

Tertinggi	Terendah
- Riau (72,42)	- Papua(60,97)
- Maluku(72,12)	- NTT (66,22)
- Kaltim (71,45)	- Sumbar (66,79)

IK Pulau Jawa menurut BPS :

1. Jawa Barat menempati urutan paling rendah 68,28
2. Yogyakarta sebesar 70,77,
3. DKI Jakarta 69,21,
4. Jawa Timur 68,7,
5. Banten 68,24 serta
6. Jawa Tengah 67,81

7 Indikator Kebahagiaan menurut Ibn Abbas RA:

1. Hati yang selalu bersyukur, dan iklas
2. Pasangan hidup yang saleh
3. Anak yang saleh
4. Lingkungan yang kondusif untuk iman kita
5. Harta yang halal
6. Semangat memahami agama
7. Umur yang berkah